

**Efektivitas Video Edukasi terhadap Peningkatan Pengetahuan pada Anak Pra Sekolah****Siska Iskandar<sup>1\*</sup> Indaryani<sup>2</sup>**<sup>1,2</sup> STIKes Sapta Bakti Bengkulu, Jl. Mahakam Raya No.16, Bengkulu. 38221, Indonesia<sup>1</sup>indrayani101182@gmail.com\*, <sup>2</sup>flonfel@gmail.com

\* corresponding author

**Abstrak**

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan periode krusial dalam tahap perkembangan kognitif, sosial, dan emosional seorang anak. Pada usia ini, anak-anak mulai mengembangkan dasar-dasar keterampilan yang akan membentuk pola pikir dan perilaku mereka di masa depan. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, menarik, dan sesuai dengan tahap perkembangan anak. Salah satu pendekatan yang semakin populer dalam mendukung proses pendidikan anak usia dini adalah penggunaan video edukasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas video edukasi dalam meningkatkan pengetahuan pada anak pra sekolah. Metode penelitian ini kuasi eksperimental. Pengambilan sampel dengan teknik *accidental sampling*. Data dianalisis menggunakan *uji wilcoxon*. Hasil penelitian menunjukkan *video edukasi* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pengetahuan pada anak usia pra sekolah ( $p=0,002$ ). Studi ini merekomendasikan agar *video edukasi* dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk membantu meningkatkan pengetahuan pada anak usia sekolah.

**Kata kunci :** *vedio edukasi, pengetahuan, anak pra sekolah.****The Effectiveness of Educational Videos in Improving Knowledge in Preschool Children******Abstract***

*Early childhood education (PAUD) is a crucial period in a child's cognitive, social, and emotional development. At this age, children begin to develop the foundations of skills that will shape their thinking patterns and behavior in the future. Therefore, it is important for educators to provide learning experiences that are fun, engaging, and developmentally appropriate. One increasingly popular approach to supporting early childhood education is the use of educational videos. The purpose of this study was to determine the effectiveness of educational videos in increasing knowledge in preschool children. This research method was quasi-experimental. Sampling was carried out using an accidental sampling technique. Data were analyzed using the Wilcoxon test. The results showed that educational videos had a significant effect on increasing knowledge in preschool children ( $p = 0.002$ ). This study recommends that educational videos can be used as a learning medium to help increase knowledge in school-age children*

**Keywords:** *educational videos, knowledge, preschool children***PENDAHULUAN**

Pada masa anak usia pra-sekolah (sekitar usia 4–6 tahun), perkembangan kognitif dan kemampuan dasar seperti bahasa, literasi/pengetahuan awal sangat penting sebagai fondasi pembelajaran selanjutnya. Media audiovisual seperti video edukasi dapat menjadi sarana efektif dalam menyampaikan informasi pada anak usia dini, karena kombinasi audio dan visual sesuai dengan cara belajar anak pada usia

ini. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan video sebagai media pembelajaran pada anak usia dini dapat meningkatkan pencapaian belajar mereka (Sappaile, B. I., Abidin, J., & Aisyah, S., 2024).

Motivasi dan minat belajar anak usia pra-sekolah juga menjadi aspek penting dalam keberhasilan edukasi. Metode konvensional terkadang dianggap monoton dan kurang menarik bagi anak kecil,

sehingga media interaktif seperti video bisa membantu mempertahankan perhatian dan ketertarikan anak selama pembelajaran berlangsung. Sebuah studi yang menguji video pembelajaran untuk meningkatkan “interest in cognitive learning” pada anak taman kanak-kanak menunjukkan hasil positif terhadap minat belajar mereka (Hapsari, R. A., 2022).

Lebih spesifik, penggunaan video edukasi telah terbukti efektif dalam pengembangan kosakata dan literasi pada anak usia dini. Misalnya, penelitian yang menggunakan video animasi sebagai media pembelajaran menunjukkan bahwa media tersebut membantu anak usia 4–5 tahun dalam perkembangan kosakata (Putri, R. Y., Puspita Sari, R., Setiawati, Y., & Rahma Ningtyas, A., 2023). Oleh sebab itu, video edukasi bisa menjadi media yang relevan untuk meningkatkan pengetahuan dasar — termasuk bahasa, kosakata, dan literasi — pada anak pra-sekolah.

Tidak hanya bahasa, video edukasi juga fleksibel untuk materi lain, seperti sains dasar. Studi pada anak usia 5-6 tahun menunjukkan bahwa video pembelajaran literasi sains terbukti layak, praktis, dan efektif untuk memperkenalkan konsep sains sederhana kepada anak TK (Rusdawati, R., & Delfi, E., 2021). Ini menunjukkan bahwa video edukasi dapat digunakan pada berbagai jenis materi, tidak terbatas pada bahasa saja.

Aspek numerasi atau kemampuan dasar matematika juga bisa dibantu melalui media video. Penelitian terhadap media video animasi yang dirancang untuk pembelajaran numerasi awal menunjukkan peningkatan signifikan pada kemampuan numerasi anak usia 5–6 tahun setelah intervensi video (Sari, C. F., Iriyanto, T., & Astuti, W., 2024). Dengan demikian, video edukasi bukan hanya cocok untuk literasi, tetapi juga untuk keterampilan kognitif dasar lainnya.

Di bidang kesehatan, video edukasi juga terbukti memberi manfaat. Sebagai contoh, penelitian mengenai video animasi

digital untuk edukasi kesehatan gigi dan mulut pada anak pra-sekolah menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan tentang kesehatan mulut setelah anak menonton video tersebut (Krisnanto, P. D., Widayati, R. W., Lestiwati, E., & Lombua, I., 2024). Hal ini mengindikasikan bahwa video edukasi bisa digunakan tidak hanya untuk pengetahuan akademik, tetapi juga edukasi kesehatan sejak usia dini.

Manfaat video sebagai media belajar juga terkait dengan kemampuannya menyajikan informasi dalam bentuk multimodal (visual + audio), sehingga sesuai dengan cara belajar anak usia dini, yang lebih mudah menangkap informasi melalui gambar dan suara dibandingkan teks tertulis. Hal ini membuat video menjadi media yang lebih natural dan mudah dipahami bagi anak prasekolah. Penelitian literatur menunjukkan bahwa media video efektif dalam meningkatkan konsentrasi dan keterlibatan belajar pada anak usia dini (Cania, R., & Yulsofriend, Y., 2023).

Kemajuan teknologi dan akses ke perangkat seperti televisi, tablet, atau smartphone membuka peluang besar untuk penggunaan video edukasi di pendidikan anak usia dini, termasuk di Indonesia. Sebuah penelitian menunjukkan bahwa aplikasi video (misalnya via YouTube) efektif digunakan sebagai media pembelajaran untuk anak usia dini (Pratiwi, A. I., Edo Dwi Cahyo, B. N. Azizah, Hana Wahyuningsih & Luthfiana Fitria, 2024). Dengan demikian, video edukasi bisa menjadi solusi praktis dan fleksibel untuk menjangkau banyak anak prasekolah, termasuk di lingkungan dengan keterbatasan sumber daya.

Namun demikian, efektivitas video edukasi tergantung pada desain dan kualitas kontennya. Video harus disesuaikan dengan usia anak, menggunakan bahasa sederhana, durasi sesuai, dan penyajian menarik agar tidak membingungkan atau membosankan. Oleh karena itu, penelitian yang mengembangkan dan mengevaluasi video edukasi seperti studi literasi sains untuk

anak usia dini penting dilakukan untuk memastikan media benar-benar efektif (Rusdawati, R., & Delfi, E., 2021).

Berdasarkan berbagai bukti empiris di atas, penelitian mengenai penggunaan video edukasi untuk meningkatkan pengetahuan anak usia pra-sekolah menjadi sangat relevan. Hasil dari penelitian seperti ini dapat memberikan dasar kuat bagi pendidik, orang tua, dan pembuat kebijakan untuk mengintegrasikan media video dalam pendidikan usia dini — baik untuk literasi, numerasi, sains, maupun edukasi kesehatan sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif, menarik, dan sesuai perkembangan anak.

## BAHAN DAN METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan rancangan penelitian *quasi eksperimen* menggunakan *one group pre-post test design* yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas video edukasi terhadap peningkatan pengetahuan pada anak pra sekolah dengan cara melakukan pre tes yaitu mengukur tingkat pengetahuan anak sebelum dilakukan tindakan kemudian responden diberikan perlakuan dan setelah itu dilakukan post test dengan cara mengukur kembali tingkat pengetahuan anak. Pengambilan sampel menggunakan metode *Accidental Sampling* sesuai kriteria yang sudah ditentukan dengan berjumlah sampel 15 orang anak. Analisa data dilakukan bivariat dengan menggunakan *Wilcoxon test* untuk melihat efektivitas video edukasi terhadap peningkatan pengetahuan pada anak pra sekolah.

## HASIL

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh video edukasi terhadap peningkatan pengetahuan pada anak pra sekolah. Hasil penelitian tergambar dalam tabel dibawah ini.

Tabel 1.

### Efektivitas video edukasi terhadap peningkatan pengetahuan anak pra sekolah.

Edukasi video	N	Mean	Std. Deviation	P value
Sebelum	15	2,07	0.884	0,002
Sesudah	15	3,4	0.986	

Pada tabel 1, dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan skor pengetahuan setelah dilakukan intervensi yaitu dari 2,07 (sebelum intervensi) menjadi 3,4 (setelah intervensi). Pada analisis bivariat menggunakan *wilcoxon test* didapatkan *p value* = 0,002 yang berarti ada pengaruh video edukasi terhadap peningkatan pengetahuan pada anak pra sekolah.

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah pemberian intervensi video edukasi terjadi peningkatan skor pengetahuan dari rata-rata **2,07 (pra-intervensi)** menjadi **3,40 (pasca-intervensi)**. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa media video edukasi efektif dalam menyampaikan informasi kepada anak usia pra-sekolah, dan bahwa materi yang disampaikan mampu dipahami dan diinternalisasi oleh peserta didik. Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa video pembelajaran digital dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi tertentu secara signifikan (Aulady, M. F. N., & Setiyawan, C., Prasetyowati, S., Saputri, M. Y., & Isnanto., 2024).

Analisis statistik menggunakan uji bivariat Wilcoxon signed-rank test menghasilkan *p-value* = 0,002 mengindikasikan bahwa perbedaan skor sebelum dan sesudah intervensi bukan kebetulan semata, namun signifikan secara statistik ( $p < 0,05$ ). Artinya, ada bukti kuat bahwa intervensi video edukasi berperan dalam meningkatkan pengetahuan anak pra-sekolah dalam konteks penelitian ini. Hal ini selaras dengan banyak studi kuasi-eksperimen lain yang menggunakan desain pre-test/post-test dan uji Wilcoxon

untuk menilai efektivitas media video (Prasetyowati, S., Saputri, M. Y., & Isnanto., 2024).

Peningkatan skor pengetahuan yang cukup besar (dari 2,07 ke 3,40) menunjukkan bahwa materi video kemungkinan disajikan dengan cara yang sesuai dengan karakteristik kognitif anak usia dini, yaitu menggunakan elemen audiovisual yang menarik dan mudah dipahami. Penelitian tentang video edukasi pada anak usia dini menekankan bahwa kombinasi suara, animasi, dan gambar dapat meningkatkan daya tarik dan keterlibatan anak, sehingga mempercepat pemahaman konsep (Hanifan Aulia, Sri Ratna Laksmiastuti, & Dhyani Widhianingsih., 2023, Prasetyowati, S., Saputri, M. Y., & Isnanto., 2024.).

Media video memberikan keuntungan dibanding metode konvensional, terutama dalam hal konsistensi penyampaian materi. Setiap anak mendapatkan materi yang sama dengan durasi dan konten yang identic berbeda dengan penjelasan guru secara lisan yang bisa bervariasi. Konsistensi ini memungkinkan evaluasi yang lebih objektif terhadap efek media, sekaligus membantu memastikan bahwa perbedaan skor disebabkan oleh intervensi, bukan perbedaan gaya penyampaian. Temuan serupa dilaporkan oleh penelitian penggunaan media video edukasi di sekolah dasar yang menunjukkan efektivitas signifikan setelah intervensi (Aulady, M. F. N., & Setiyawan, C. Prasetyowati, S., Saputri, M. Y., & Isnanto., 2024).

Penggunaan video juga memungkinkan pengulangan tampilan materi (repetition) anak bisa menonton ulang video bila perlu, yang sangat membantu bagi anak pra-sekolah yang memerlukan waktu lebih untuk memahami konsep baru. Kemampuan untuk meninjau kembali materi dapat memperkuat ingatan jangka pendek dan berkontribusi pada pemahaman jangka panjang. Dalam literatur, metode video edukasi sering

disebut meningkatkan retensi pengetahuan lebih baik dibanding metode statis. Prasetyowati, S., Saputri, M. Y., & Isnanto. (2024).

Hasil ini juga menunjukkan bahwa media video dapat dijadikan alat edukasi tidak hanya untuk materi akademik seperti literasi atau numerasi, tetapi juga materi kesehatan / pengetahuan praktis tergantung isi video. Sebagai contoh, penelitian yang menggunakan video animasi untuk edukasi kesehatan (misalnya perawatan gigi) pada anak menunjukkan peningkatan pengetahuan secara signifikan setelah video (Hanifan Aulia, Sri Ratna Laksmiastuti, & Dhyani Widhianingsih., 2023).

Meskipun demikian, keberhasilan intervensi ini kemungkinan dipengaruhi kualitas video (durasi, bahasa, visual, kompleksitas materi) serta metode penyampaian (frekuensi, konteks pembelajaran). Video edukasi yang terlalu panjang, kompleks, atau tidak sesuai usia bisa menyebabkan beban kognitif (*cognitive overload*) atau kebosanan, sehingga efektivitasnya menurun. Oleh karena itu, perlu perhatian khusus pada desain video agar sesuai dengan karakteristik anak pra-sekolah. Literatur tentang media pembelajaran digital menekankan pentingnya desain yang sesuai usia dan konteks (Aulady, M. F. N., & Setiyawan, C., 2024)

Selain aspek pengetahuan, intervensi video bisa berdampak pada aspek afektif seperti motivasi, minat, dan keterlibatan anak meskipun penelitian ini fokus pada pengetahuan. Banyak penelitian dengan media video melaporkan bahwa anak lebih tertarik dan termotivasi belajar ketika menggunakan video dibanding metode tradisional, yang pada gilirannya bisa mendukung keberhasilan jangka panjang (Prasetyowati, S., Saputri, M. Y., & Isnanto., 2024)

Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan implikasi praktis: bahwa institusi pendidikan anak usia dini misalnya PAUD, TK bisa mempertimbangkan untuk

mengintegrasikan video edukasi sebagai bagian dari strategi pembelajaran. Terutama untuk materi yang sifatnya konseptual, pengetahuan dasar, atau edukasi kesehatan, di mana video dapat menjadi alternatif efektif dan efisien. Hal ini sejalan dengan tren pemanfaatan media digital dalam pendidikan anak usia dini (Adawiyah, E. R., 2019).

Meski hasil positif, penelitian ini memiliki keterbatasan: desain ini adalah one-group pre-test/post-test tanpa kelompok kontrol, sehingga efek learning bisa juga dipengaruhi faktor eksternal (misalnya pendampingan orang tua, pengulangan materi di luar video, atau maturitas alami anak). Oleh sebab itu, studi lanjutan dengan desain lebih kuat (misalnya kontrol, randomisasi, jangka panjang) disarankan untuk mengkonfirmasi temuan dan menilai keberlanjutan efek video terhadap pengetahuan anak. Banyak literatur menekankan perlunya desain eksperimental yang lebih ketat untuk menilai efektivitas media pembelajaran (Prasetyowati, S., Saputri, M. Y., & Isnanto., 2024).

## SIMPULAN

Simpulan dari penelitian ini adalah adanya pengaruh video edukasi terhadap peningkatan pengetahuan pada anak pra sekolah. Hal ini terlihat dari rata-rata skor tingkat pengetahuan setelah dilakukan intervensi yaitu dari 2,07 (sebelum intervensi) menjadi 3,4 (setelah intervensi) dan hasil analisis statistik didapatkan  $p$  value = 0,002 yang berarti ada pengaruh video edukasi terhadap peningkatan pengetahuan pada anak pra sekolah. Studi ini merekomendasikan agar video edukasi dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan pengetahuan anak pra sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

Adawiyah, E. R. (2019). *Efektivitas Media Video tentang Pendidikan Gizi terhadap Peningkatan*

*Pengetahuan Gizi Anak Usia Dini*. Universitas Pendidikan Indonesia.

Aulady, M. F. N., & Setiyawan, C. (2024). Penggunaan Media Pembelajaran Digital Video pada Anak Usia Dini di Kecamatan Kwadungan Kabupaten Ngawi Untuk Peningkatan Pemahaman Banjir. *Jurnal Spatial Wahana Komunikasi Dan Informasi Geografi*, 24(1), 92-99.

Cania, R., & Yulsyofriend, Y. (2023). Pengaruh Video Animasi Terhadap Keterampilan Menyimak Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak. *Jurnal Pendidikan AURA (Anak Usia Raudhatul Atfhal)*, 4(1), 56–63.  
<https://doi.org/10.37216/aura.v4i1.767>

Hanifan Aulia, Sri Ratna Laksmiastuti, & Dhyani Widhianingsih. (2023). *Children's Knowledge Level about Oral Health Before and After Watching Dental Health Education (DHE) Videos*. *DENTA Jurnal Kedokteran Gigi*, 17(2), 47–51.  
<https://doi.org/10.30649/denta.v17i2.1>

Hapsari, R. A. (2022). *The Effectiveness Of Learning Video Media To Increase Interest In Cognitive Learning Of Kindergarten Children*. *Journal of Psychology and Instruction*.

Krisnanto, P. D., Widayati, R. W., Lestiawati, E., & Lombua, I. (2024). *Video animasi digital berpengaruh terhadap pengetahuan anak pra sekolah dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut*. *Jurnal Kesehatan*.

Novitasari, Y., Mahira, N., Fadillah, S., Atika Putri, A., & Wahyuni, S. (2022?). *The Effect of Interactive Videos on Introducing English Vocabulary to Early Childhood*. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.

- Prasetyowati, S., Saputri, M. Y., & Isnanto. (2024). *The Effectiveness of Video Tutorials to Increase Knowledge and Practices of Brushing Teeth in Preschool Children (Study of Preschool Children at Putra Harapan and Dewi Sartika Kindergarten Tuban.)* International Journal of Advanced Health Science and Technology, 4(4). <https://doi.org/10.35882/ijahst.v4i4.366>
- Pratiwi, A. I., Edo Dwi Cahyo, B. N. Azizah, Hana Wahyuningsih & Luthfiana Fitria. (2024). *Effectiveness of Using YouTube Applications as Learning Media for Early Childhood Education.* Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Al-Amin, 2(1), 7–18. <https://doi.org/10.54723/ejpaud.v2i1.131>
- Putri, R. Y., Puspita Sari, R., Setiawati, Y., & Rahma Ningtyas, A. (2023?). *Animated video-based learning media for enhancing vocabulary development in early childhood education.* Journal of Early Childhood Care and Education.
- Rusdawati, R., & Delfi, E. (2021?). *Pengembangan Video Pembelajaran Literasi Sains Anak Usia Dini 5–6 Tahun untuk Belajar dari Rumah.* Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini.
- Sappaile, B. I., Abidin, J., & Aisyah, S. (2024). *Video Utilization in Improving Student Achievement in Early Childhood Education.* International Journal of Language and Ubiquitous Learning, 2(2), 301–313. <https://doi.org/10.70177/ijlul.v2i2.977>.
- Sari, C. F., Iriyanto, T., & Astuti, W. (2024?). *Effectiveness of Animated Video Media for Learning on Early Numeracy Skills of 5–6-Year-Old Children.* EduBasic Journal: Jurnal Pendidikan Dasar.